



## **Bakti untuk Negeri melalui Program Kampus Mengajar: *Sharing Session***

**Rini Lindawati**

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

E-mail : [rinilindawati@unim.ac.id](mailto:rinilindawati@unim.ac.id)

---

### **Abstrak**

Program Kampus Mengajar (KM) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu guru dan kepala sekolah SD dan SMP yang terkena dampak pandemic. Melalui program KM ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilannya. Tetapi, banyak mahasiswa yang masih enggan untuk mengikuti program KM tersebut. Selama berjalannya program KM ini, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki peran yang penting dalam hal pembimbingan mahasiswa. Salah satu kegiatan DPL KM adalah melakukan *sharing session* dengan seluruh mahasiswa peserta KM. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah untuk mengenalkan program Kampus Mengajar kepada mahasiswa lainnya, sehingga mereka dapat memiliki wawasan terkait program KM dan termotivasi untuk dapat mendaftar dan berpartisipasi dalam program KM. Dalam kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan adalah web-seminar (webinar), ceramah, dan diskusi melalui platform Zoom Cloud Meeting. Total peserta sebanyak 34 orang. Pertama, penyampaian materi tentang KM. Kedua, *sharing session* oleh peserta KM terkait pengalaman ketika mengikuti KM. Ketiga, kegiatan diskusi terkait program KM. Dengan adanya kegiatan ini, peserta dapat memahami pentingnya mengikuti program KM dan termotivasi untuk mendaftar serta siap untuk berbakti untuk negeri melalui program KM.

**Kata kunci:** kampus mengajar, *sharing session*, pengabdian masyarakat

### **Abstract**

*The Teaching Campus Program (KM) provides an opportunity for college students to help teachers and principals of elementary and junior high schools affected by the. Through this KM program, college students can apply their knowledge and skills. However, many students are still reluctant to join the KM program. During the course of this KM program, Field Supervisors (DPL) have an important role in guiding students. One of the DPL KM activities is to conduct sharing sessions with all KM participating students. Therefore, the purpose of this community service activity is to introduce the Teaching Campus program to other students, so that they can have insight into the KM program and are motivated to be able to register and participate in the KM program. In this service activity, the methods used are web-seminars (webinars), lectures, and discussions through the Zoom Cloud Meeting platform. A total of 34 participants. First, the delivery of material about KM. Second, sharing sessions by KM participants related to their experiences when participating in KM. Third, discussion activities related to the KM program. With this activity, participants can understand the importance of participating in the KM program and are motivated to register and are ready to serve the country through the KM program.*

**Keywords:** teaching campus program, *sharing session*, community service

Copyright (c) 2022 Rini Lindawati

---

✉ Corresponding author

Address : Universitas Islam Majapahit

Email : [rinilindawati@unim.ac.id](mailto:rinilindawati@unim.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.556>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Generasi penerus bangsa diharapkan memiliki kecakapan yang baik untuk melanjutkan pembangunan melalui pendidikan. Tujuan pendidikan nasional ialah untuk meningkatkan kemampuan murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, inventif, independen, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan tersebut menempatkan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat bernilai bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu Pendidikan ialah dengan adanya Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM).

Merdeka belajar adalah ide yang memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam memilih sistem pembelajaran (Ainia, 2020). Merdeka belajar sendiri memiliki esensi yaitu peserta didik mempunyai kebebasan dalam berfikir secara individu maupun secara kelompok, sehingga di masa yang akan datang dapat membentuk peserta didik yang kritis, cakap, kreatif, kolaboratif, serta partisipatif. Kebijakan program MB-KM juga dicanangkan untuk pada perguruan tinggi. Menurut Suhartoyo dkk (2020) hal tersebut diperlukan untuk meningkatkan kompetensi soft skills dan hard skills agar lebih siap dan sesuai dengan tuntutan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Terdapat berbagai macam program yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, difasilitasi oleh PT, dan diikuti oleh mahasiswa.

Salah satu program MB-KM ialah Program Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar (KM) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu guru dan kepala sekolah SD dan SMP yang terkena dampak pandemi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran selama 1 semester. Melalui KM ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan keterampilannya serta mendorong siswa SD dan SMP ini untuk memperluas mimpi dan wawasannya. Tetapi, banyak mahasiswa yang masih enggan untuk mengikuti program KM tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan sharing session untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program KM. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya memberikan informasi terkait program KM.

Salah satu dari program MB-KM adalah Kampus Mengajar. Program KM bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi diri dengan aktivitas di luar bangku perkuliahan. Pada program KM, mahasiswa ditempatkan di SD wilayah 3T (terdepan, tertinggal, terluar). Mahasiswa berkontribusi dalam hal membantu pengajaran di kelas, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi (Kemendikbud, 2021:3).

Dengan mengikuti program KM yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter dan kepemimpinan serta mendapat pengalaman mengabdikan di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Program KM ini merupakan hasil kolaborasi

antara Direktorat Sekolah Dasar dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Kemendikbud, serta Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota.

Perlunya kegiatan pengabdian tentang program Kampus Mengajar (KM) karena untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk mengikuti program KM. Kedua, memberikan gambaran dan manfaat program KM.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ialah untuk memberikan informasi terkait program KM kepada peserta, sehingga mereka dapat memiliki wawasan terkait KM. Selain itu, peserta dapat termotivasi untuk mengikuti program KM Angkatan selanjutnya.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring menggunakan platform Zoom Cloud Meeting, selama 1 hari yaitu tanggal 16 Desember 2021. Kegiatan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan, *Pertama*, penjelasan materi tentang program Kampus Mengajar. *Kedua*, *Sharing Session* tentang program KM. *Ketiga*, diskusi dan tanya jawab tentang program KM. Seluruh tahap ini, disampaikan oleh Pengabdian, Rini Lindawati dan 6 (enam) mahasiswa peserta KM Angkatan 2.

Pada tahapan pertama, pengabdian menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Metode ceramah, yaitu dengan memberikan penjelasan dengan berbicara, agar para peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang suatu konsep (Lindawati, 2021). Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi webinar yang bersifat pengetahuan umum tentang program KM.

Pada tahap kedua, pengabdian juga menggunakan metode ceramah. Para mahasiswa peserta KM saling berbagi tentang pengalaman selama mengikuti program KM. Selain itu, mereka juga memberikan tips dan motivasi kepada peserta *sharing session* untuk dapat berpartisipasi dalam program KM.

Pada tahap ketiga, pengabdian menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Setelah peserta *sharing session*, dibekali dengan pengetahuan dan wawasan tentang program KM, peserta dapat berdiskusi, bertanya dan memberikan umpan balik terkait penjelasan materi dan pengalaman selama program KM oleh narasumber.

Target dari kegiatan pengabdian ini ialah (1) peserta memperoleh wawasan terkait program KM; dan (2) Peserta tertarik dan termotivasi mengikuti program KM. Metode yang digunakan dalam mengevaluasi hasil kegiatan dengan menggunakan survei melalui google form.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring menggunakan platform Zoom Cloud Meeting, dengan judul “Bakti untuk Negeri melalui Program Kampus Mengajar: *Sharing Session*” Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2021. Peserta kegiatan pengabdian ini sebanyak 34 orang yang terdiri dari mahasiswa di wilayah Mojokerto, Jawa Timur.

Agenda kegiatan pengabdian dibuka dengan penjelasan materi terkait program KM dengan narasumber adalah pengabdian. Penjelasan materi dari pengabdian, antara lain: (1) Pengertian tentang Program Kampus Mengajar (2) Manfaat Program Kampus Mengajar; (3) Tugas mahasiswa peserta

Program Kampus Mengajar; (4) *Privilege* Program Kampus Mengajar; dan (5) Kegiatan Program Kampus Mengajar.

Penjelasan materi terkait program KM kemudian dilanjutkan dengan sesi *sharing session* oleh pengabdian dan para mahasiswa peserta program KM. Narasumber berbagi pengalaman baik dan manfaat selama mengikuti program KM. Narasumber juga membagikan tips bagaimana agar peserta dapat mempersiapkan beberapa hal untuk mengikuti program KM. Mereka juga memotivasi para peserta agar dapat berpartisipasi dalam program KM mendatang.

Kegiatan selanjutnya ialah tanya jawab dan diskusi mengenai program KM. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta sebagian besar memiliki kesamaan yaitu terkait penempatan sekolah. Mereka takut akan ditempatkan di daerah terpencil dan jauh dari domisili. Beberapa juga peserta berasal dari program studi non-kependidikan. Mereka mengkhawatirkan terkait penugasan selama program KM sedangkan mereka berasal dari prodi non-kependidikan. Segala keresahan melalui pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta, dapat dijawab dengan baik oleh narasumber melalui sesi tanya jawab.

Dari hasil survei melalui google form, yang dilakukan setelah kegiatan, lebih dari 90% peserta kegiatan menyatakan senang mengikuti kegiatan *sharing session*, serta mereka senang mendapat pengetahuan tentang program Kampus Mengajar, serta tertarik untuk mendaftar dan berpartisipasi dalam seleksi program Kampus Mengajar Angkatan selanjutnya. Berdasarkan hasil dari evaluasi kegiatan pengabdian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan jika kegiatan pengabdian

ini mampu mencapai target yaitu (1) peserta memperoleh wawasan terkait program KM; dan (2) Peserta tertarik dan termotivasi mengikuti program KM.

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini antara lain: (1) Pengabdian dapat mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan peserta dalam mengikuti program KM; (2) Peserta kegiatan memperoleh wawasan terkait program KM; (3) Peserta kegiatan tertarik mengikuti program KM; dan (4) Peserta kegiatan termotivasi untuk berpartisipasi dalam program KM Angkatan selanjutnya, setelah mengikuti kegiatan *sharing session* pengalaman baik selama mengikuti program KM dari narasumber.



Gambar 1. Poster Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian

## SIMPULAN

Dari hasil evaluasi capaian kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Program Kampus Mengajar dapat memberikan wawasan dan praktik baik bagi peserta program.
2. Lebih dari 90% peserta senang dan mendapatkan wawasan terkait program KM. Selain itu mereka juga tertarik mengikuti program KM Angkatan selanjutnya, serta siap untuk berbakti untuk negeri melalui program KM.

Pengabdian menyadari belum maksimal menyampaikan materi tentang program Kampus Mengajar melalui *sharing session* dengan

keterbatasan waktu yang dimiliki. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, kami menyarankan untuk melanjutkan pendampingan melalui pengabdian kepada masyarakat, sehingga peserta mampu mempersiapkan diri dan memenuhi persyaratan administrasi untuk mengikuti program KM Angkatan selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dengan adanya bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Terima kasih kami sampaikan kepada, Kemendikbud, Program Kampus Mengajar, Rektor Universitas Islam Majapahit, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta HMP Pendidikan Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, Della Kurnia. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lindawati, R. (2021). Extensive Reading Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 889-893. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i4.386>.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Suhartoyo, E., Dkk. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*.1(3), 161